



# SOSIALISASI PEMBUATAN HANDSANITIZER DAN PEMBAGIAN MASKER DI KELURAHAN LASIANA

Diana Fallo<sup>a</sup>, Roswita Nahak<sup>b</sup>,  
Santi Frans<sup>c</sup>, Fitriani Tefa<sup>d</sup>, Yunvi Mbait<sup>e</sup>, Arjelita Bete<sup>f</sup>, Inggrit Roman<sup>g</sup>

<sup>a</sup>Prodi Pendidikan Informatika, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT,  
<sup>bcddefg</sup> Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas Citra Bangsa Kupang NTT  
<sup>a</sup>[diana@ucb.ac.id](mailto:diana@ucb.ac.id), <sup>b</sup>[roswita@ucb.ac.id](mailto:roswita@ucb.ac.id)

## Abstrak

Kegiatan Abdimas ini berlangsung dilakukan di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang, di SDK Asumpta dan di jalan menuju tempat parkir bus yang dilakukan oleh dosen Pendidikan Informatika dan Dosen PGSD serta mahasiswa FKIP Universitas Citra Bangsa. Untuk kegiatan pembuatan handsanitizer dilakukan secara daring selanjutnya untuk pembagian masker, kerja bakti dan pendataan warga penerima bantuan covid oleh kelurahan dilakukan secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku.

Kata Kunci : Abdimas, masker, handsanitizer

## Abstract

This community service was held at SDK Assumpta which is located in Lasiana village, Kelapa Lima Subdistrict, Kupang City, and along the road to the Oebobo bus terminal parking lot. This service was carried out by Informatics Education and PGSD lecturers as well as FKIP students of Citra Bangsa University. This kind of activity was conducted online and offline. There were two kinds of activities done, that is to say, hand sanitizers manufacture and mask distribution. Hand sanitizer manufacture was done online, while community service and data collection on citizens receiving Covid-19 donation by the urban village were carried out offline. These offline activities were held according to health protocols.

**Keywords:** hand sanitizers, mask, This community service

## PENDAHULUAN

Badan Kesehatan Dunia *World Health Organization* (WHO) pada hari Selasa 11 Februari 2020 mengumumkan adanya penemuan jenis virus varian baru yang diberi nama *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19). Hal ini disampaikan Direktur Jendral Tedros Adhanom Ghebreyesus dalam konferensi pers kepada para awak media yang berlangsung di Jenewa, Swiss sebagaimana dilansir Media Online Banjarmasin Tribunnews tanggal 12 Februari 2020 (RESMI! WHO Umumkan Nama Baru Virus Corona "Covid-19", Begini Kepanjangan Artinya - Banjarmasin Post ([tribunnews.com](http://tribunnews.com))).

Hadirnya Covid 19 yang pertama kali di temukan di Wuhan – China terus menyebar hampir ke semua Negara di dunia termasuk Indonesia, yang berdampak langsung pada perubahan berbagai aspek kehidupan yang menuntut Pemerintah Republik Indonesia untuk melakukan langkah-langkah strategis dalam penanganan penyebaran virus dimaksud. Masuknya Covid 19 ke Indonesia berdampak langsung pada penyelenggaraan negara dan kehidupan sosial masyarakat. Pemerintah menetapkan status darurat kesehatan nasional dengan Keputusan Presiden Nomor 11 Tahun 2020 tentang Penetapan Kedaruratan Kesehatan Masyarakat *Corona Virus Disease 2019* (Covid 19). Melihat cepatnya penyebaran covid-19 di dunia dengan penularan antara manusia ke manusia yang cepat telah dikonfirmasi. Menurut Kemenkes diantara langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi: (1) melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor; (2) menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut; (3) terapkan etika batuk atau bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah; (4) pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker; dan (5) menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan [3].

Pada kenyataannya menurut survei tim pengabdian di Kelurahan

Lasiana, tidak semua masyarakat bisa mematuhi pencegahan Covid 19 dikarenakan kurangnya edukasi yang diberikan kepada masyarakat. Berdasarkan hal tersebut, tim akan melakukan pengabdian masyarakat di pandemi covid 19 ini dengan memberikan sosialisasi tentang covid 19, membuat dan membagikan hand sanitizer serta membagikan masker kepada masyarakat Kelurahan Lasiana yang telah di laksanakan pada tanggal 1 Februari – 15 Maret 2021.

## **2. METODE ABDIMAS**

---

Kegiatan Abdimas ini berlangsung dilakukan di Kelurahan Lasiana Kecamatan Kelapa Lima Kota Kupang yang dilakukan oleh dosen Pendidikan Informatika dan Dosen PGSD serta mahasiswa FKIP Universitas Citra Bangsa. Untuk kegiatan pembuatan handsanitizer dilakukan secara daring selanjutnya untuk pembagian masker, kerja bakti dan pendataan warga penerima bantuan covid oleh kelurahan dilakukan secara luring dengan tetap memperhatikan protokol kesehatan yang berlaku. Alat kesehatan yang didonasikan berupa masker medis sejumlah 300 buah, dan hand sanitizer sejumlah 4 jerigen. Teknik penyaluran alat donasi kesehatan ini menerapkan physical distancing dengan cara pembagian alat donasi dilakanakan oleh kelompok kecil sebanyak 2 orang dalam satu kelompok untuk menghindari terdapat kerumunan dan

tetap meminimalisir kemungkinan penyebaran virus corona di masyarakat. Adapun tahapan kegiatan pengabdian masyarakat yaitu :

### **1) Memproduksi Handsanitizer dan Menyiapkan Masker Medis**

Handsanitizer diproduksi secara mandiri oleh mahasiswa dengan menggunakan bahan alami yaitu daun sirih dan aloea vera (lidah buaya) kemudian di taruh di dalam jerigen yang berumlah 4 jerigen dan sebagian di dalam botol handsanitizer kemasan ukuran 30 ml . Kemudian untuk masker di beli melalui toko penjual masker.

### **2) Memetakan Target yang akan di berikan masker dan handsanitizer**

Setelah handsanitizer dan masker kain selesai diproduksi, tim pengabdian memetakan lokasi pengabdian dan target yang akan diberi handsanitizer dan masker kain. Lokasi target adalah SDK Asumpta, sepanjang jalan SDK Asumpta sampai Gedung Keuangan dan terminal bis, selanjutnya Kelurahan Lasiana

### **3) Membagikan Target yang akan di berikan masker dan handsanitizer**

Pertama tim meminta ijin kepada SDK Asumpta untuk dibagikan masker kepada guru kemudian meminta ijin kepada pengemudi untuk dibagikan masker. Selanjutnya pada kelurahan Lasiana universitas bersurat kepada Lurah Lasiana dan kemudian tim membagikan masker, memberikan sosialisasi dan pembagian handsanitizer serta pendataan rumah tangga yang belum divaksin oleh pemerintah.

## **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

---

Adapun kegiatan yang dilakukan oleh yaitu :

- 1) Pembagian masker di SDK Asumpta Kota Kupang. Pembagian masker ini dilakukan kepada guru dan kepala sekolah.



Gambar 1 Pembagian Masker di SDK Asumpta

Gambar 2. Mahasiswa FKIP Universitas Citra Bangsa

Selanjutnya adalah pembagian masker di Jalan Menuju Gedung Keuangan.



Gambar 3. Pembagian Masker kepada Supir Angkutan

Kegiatan Pembuatan Handsanitizer yang dilakukan oleh mahasiswa



Gambar 4. Pembuatan Handsanitizer

Kegiatan pembagian masker kepada warga Kelurahan Lasiana



Gambar 5. Pembagian Masker



Gambar 6. Pembagian Handsanitizer

Selanjutnya kerja bakti di lingkungan Kantor Kelurahan Lasiana



Gambar 7. Kerja Bakti

#### 4. KESIMPULAN

Kegiatan Abdimas yang diadakan oleh FKIP Citra Bangsa sangat penting untuk dilaksanakan terutama pada masyarakat umum, masyarakat lanjut usia maupun anak-anak yang ada di Kelurahan Lasiana, SDK Asumpta dan masyarakat sekitar guna memberi edukasi tentang pentingnya menjaga jarak, mencuci tangan dan selalu memakai masker. Kegiatan ini

dilaksanakan secara luring atau terjun secara langsung ke lokasi pada tanggal 1 Februari-15 Maret 2021. dengan membagikan masker sebanyak 300 masker medis dan 4 jerigen handsanitizer, serta terlibat langsung dalam pendataan warga yang belum di vaksin. Diharapkan akhir dari kegiatan ini masyarakat dapat teredukasi dapat membantu pemerintah dalam meminimalisir covid-19.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- [1]. A,Wardani," Waspada Covid-19: Pembagian Handsanitizer dan Masker Kain Gratis kepada Pengemudi Ojek", SELAPARANG, Vol.4, no.1, pp,1-4,Nov,2020.
- [2]. A,Baeda,"Pembagian Handsanitizer pada Pedagang Takjil dalam masa pandemik covid-19 di lingkungan Kelurahan Laloeha Kecamatan Kolaka Kabupaten Kolaka,LOGISTA,Vol4,no.2,pp,1-6,Nov 2020.
- [3]. L Wabula,"Pembagian Masker dan Hand sanitizer serta sosialisasi pencegahan penyebaran covid-19 masyarakat dusun banggoi Kabupaten Seram Bagian Timur", JPMI,Vol.1,no.4,Agustus 2021.